

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.2 Latar Belakang

BMT NU lahir berangkat dari sebuah keprihatinan atas kondisi masyarakat Sumenep pada umumnya dan masyarakat kecamatan Gapura pada khususnya dimana kesejahteraan mereka tidak ada peningkatan secara signifikan. Padahal etos kerja mereka cukup tinggi hal ini sesuai dengan lagu madura asapok angen abantal ombek ( berselimut angin dan berbantal ombak).

Adalah Masyarakat kecamatan Gapura Kab. Sumenep termasuk pekerja keras, suami istri saling bahu membahu untuk memenuhi kebutuhan hidup, akan tetapi kerja keras mereka tidak mampu meningkatkan taraf hidupnya. Hal inilah yang membuat Nahdlatul Ulama prihatin. Oleh karenanya, pada tahun 2003 Pengurus MWC. NU Gapura memberikan tugas kepada Lembaga Perekonomian yang waktu itu bertindak sebagai Ketua Lembaga Perekonomian adalah Masyudi. Berangkat dari kesepakatan bersama, akhirnya Lembaga Perekonomian mencanangkan Program Penguatan Ekonomi Kerakyatan untuk Kesejahteraan Masyarakat yang Mardhatillah. Sudah barang tentu keinginan tersebut diperlukan adanya upaya secara konkret, sistematis, dan terpadu guna mengatasi berbagai masalah ekonomi warga.

Untuk mewujudkan program tersebut, serangkaian upaya telah dilakukan oleh Lembaga Perekonomian MWC NU Gapura, diawali dengan pelatihan kewirausahaan ( 08-10 April 2003), Bincang Bersama Alumni Pelatihan guna merumuskan Model Penguatan Ekonomi Kerakyatan ( 13 Juni 2003 ), Temu Usaha (21 Nop. 2003), Lokakarya Tanaman Alternatif selain Tembakau (13 Mei 2004 ) dan Lokakarya Perencanaan Pembentukan BUMNU ( Badan Usaha Milik NU ) .

Masyudi, selaku ketua Lembaga perekonomian NU kala itu, menawarkan gagasan untuk mendirikan Baitul Maal wat Tamwil (BMT), sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam bagi anggotanya. Gagasan ini berangkat dari sebuah keprihatinan semakin merajalelanya praktek rentenir. Akhirnya pada tanggal 01 Juni 2004 Pengurus

MWC NU bersama – sama dengan peserta lokakarya menyepakati gagasan untuk mendirikan sebuah usaha simpan pinjam pola syariah yang diberi nama BMT ( Baitul Maal wa Tamwil ).

Hingga sampai saat ini BMT NU Jatim telah memiliki 72 cabang dari 10 kabupaten yang ada di Jawa Timur. Salah satunya ialah cabang tanggul yang ada di kabupaten Jember. Sama dengan BMT NU Jatim pada umumnya, didirikan untuk membantu perekonomian masyarakat yang memiliki lahan sawah, mitra usaha dan sebagainya, dengan cara yang menjanjikan dan syar'i. selain menabung kita juga bisa menaruh saham yang nantinya akan di kelola, dan hasilnya akan dibagi.

Sebelum kita mengikuti program pembiayaan yang ada di BMT NU Jatim, kita diwajibkan untuk mendaftarkan diri kita sebagai anggota yang mana calon anggota tidak harus datang pada kantor BMT NU melainkan juga bisa mendatangkan petugas kerumah masing-masing calon anggota dan setelah menjadi anggota baru nantinya kita bisa mengajukan macam-macam pembiaayaan dan simpanan yang ada di BMT NU Jatim seperti Tabungan Mudhorobah (TABAH), Simpanan Pendidikan Fatonah (SIDIK Fatonah), Simpanan Haji dan Umroh (SAHARA), dsb. Adapun pembiayaan yang ada di BMT NU Jatim seperti Bai Bist Tsamani Al – Ajil (BBA), Murabahah, Mudllarabah, Musyarakah, Al Qodrul Hasan, dsb.

Sebagai mestinya BMT NU Jatim sangatlah membantu masyarakat untuk lebih baik lagi dalam menabung selain itu juga BMT NU Jawa Timur juga sangat membantu bagi masyarakat yang ingin membuka usaha dan memiliki kendala kurangnya modal karna mereka memiliki program pembiayaan bagi para anggota BMT NU Jawa Timur. tetapi kendala dalam program ini adalah bagi anggota yang lokasinya jauh dengan kator BMT NU sehingga petugas harus mendatingi rumah anggota yang jauh dengan kantor. Dan ini menjadi maslah terhadap waktu,

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, kami memperoleh dasar permasalahan untuk penelitian ini. Yakni merancang dan membangun sistem informasi pengajuan pembiayaan pada BMT NU Jatim cabang Tanggul yang

dapat mempermudah petugas dan calon anggota untuk mendaftarkan dirinya menjadi anggota dan mengajukan pembiayaan, sehingga sistem bisa membantu pelayanan lembaga.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu meningkatkan pelayanan pada BMT NU cabang Tanggul. Dengan cara mempermudah dan mempercepat proses menjadi anggota dan mengajukan pembiayaan menggunakan aplikasi online berbasis web.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Calon anggota bisa langsung mengisi formulir yang ada di sistem, tanpa harus menulis manual sehingga petugas tidak lagi melakukan pendataan ulang
- b. Calon anggota bisa mengoreksi data pribadi miliknya sendiri hingga bisa seger mengubah jika ada kekeliruan pada data dirinya, termasuk juga dokumen yang terkait.
- c. Tidak merepotkan kedua belah pihak baik petugas maupun anggota, petugas tidak perlu mencari dan menemukan calon anggota.

### **1.5 Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya peluang lain dalam hal peningkatan mutu pelayanan, terlebih dalam penerimaan anggota baru dan pengajuan pembiayaan, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas pada penelitian ini, sehingga penelitian ini lebih terarah lagi dan sistem bisa terselesaikan dengan baik. Adapun batasan-batasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Calon anggota juga bisa mendaftarkan dirinya melalui online sekaligus membuka rekening tabungan
- b. Setelah menjadi anggota, anggota dapat mengajukan pembiayaan secara online

- c. Anggota hanya bisa mengupload berkas persyaratan menggunakan data dalam bentuk gambar
- d. Sistem ini hanya sebagai pelayanan pengajuan menjadi anggota, membuka rekening dan pengajuan pembiayaan.

